BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita"Malang

Diawali dari sebuah kumpulan arisan yang terdiri dari 17 orang yang diprakarsai dan diketuai Ibu Mursia Zafril Ilyas. Perkumpulan arisan ini sudah berdiri sejak tahun 1976. Terdapat satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh perkumpulan arisan tersebut minimal satu bulan sekali, yaitu adanya "pertemuan". Segala permasalahan yang ada, didiskusikan dalam pertemuan tersebut. Hal ini didasari oleh keinginan untuk membina dan meningkatkan kualitas anggota yang ada, agar memiliki kemampuan lebih dan berdaya saing. Topik permasalahan yang paling sering dan selalu dibahas dalam pertemuan tersebut adalah masalah keuangan.

Akhirnya timbul gagasan untuk meningkatkan perkumpulan arisan tersebut dengan penambahan satu kegiatan, yaitu simpan pinjam. Harapannya, anggota yang kehidupan ekonominya cukup dapat membantu anggota yang lebih membutuhkan. Hal ini diyakini dapat mempererat rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar anggota dengan tujuan mengurangi kesenjangan ekonomi yang ada. Dengan demikian, disamping kegiatan arisan dan pertemuan juga terdapat kegiatan simpan – pinjam.

Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan simpan – pinjam semakin berkembang luas, dan oleh karenanya dibutuhkan aturan – aturan untuk menertibkan keberlangsungan kegiatan tersebut. Untuk memudahkan pembinaan maka dari anggota yang ada dibagi dalam kelompok – kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Hal ini juga bertujuan untuk menghidupkan budaya kompetitif antar kelompok untuk mengembangkan anggotanya demi tujuan bersama.

Berkat usaha dan keteguhan Ibu M. Zahfril Ilyas, akhirnya perkumpulan ini mengalami perubahan status formal. Pada tanggal 30 Desember 1977 mendapatkan Badan Hukum dengan No: 3992/BH/II/77 dengan nama Koperasi Serba Usaha " Setia Budi Wanita " Malang, disahkan Menteri Koperasi Bapak Bustanul Arifin, SH. Kemudian dari itu, timbul gagasan

untuk menyebarluaskan kepada rekan – rekan perempuan lain dengan jalan mengembangkan kelompok. Anggota yang mampu mengumpulkan 10 orang, bisa melepaskan diri dari induknya dan membentuk kelompok sendiri (kelompok baru), demikian seterusnya.

Pada tahun – tahun permulaannya, Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang memperoleh kemajuan yang pesat. Pada tahun 1977 sampai dengan tahun 1981 Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang berada pada prestasi puncak, dengan jumlah anggota sekitar 5.000 orang, mempunyai 5 unit usaha dan menjadi Juara Koperasi Tingkat Nasional non KUD. Dan bahkan saat itu juga, koperasi ini mendapatkan bantuan dari pemerintahan untuk mengembangkan usahanya, berupa :

- Pinjaman Kabulog Rp. 150.000.000,-
- Donasi Dirjen Koperasi Rp. 20.000.000,-
- Donasi Presiden dan Gubernur Rp. 1.460.000,-
- Pinjaman Modal Kerja dan Investasi dari Bank Indonesia Rp. 229.000.000,-

Namun, terkadang harapan seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Perjalanan Koperasi ini dalam mengembangkan usahanya tidak berjalan dengan mulus. Pada tahun 1982 koperasi ini mengalami kejatuhan, unit – unit usaha yang ada di likuidasi. Hal ini dikarenakan ketidakpastian pengurus dalam mengelola koperasi ini secara profesional hingga terjadi kesalahpahaman manajemen. Dampak yang terjadi dari hal tersebut, sekitar 4.460 orang anggota menarik diri dari keanggotaan koperasi ini, dan aset yang dimiliki koperasi ini dikembalikan pemilik secara berangsur. Anggota yang tetap bertahan tinggal 360 orang. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama, dengan tekad dan semangat yang tinggi, koperasi ini mampu bangkit dan mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat. Melalui "Sistem Kelompok dan Tanggung Renteng" yang dicetuskan oleh Ibu M. Zafril Ilyas dan telah lama diterapkan pada koperasi ini, pelan tapi pasti para anggota mulai kembali dengan merintis kembali unit usaha pertokoan dan Kelompok Pengusaha Pedagang Kecil (KPPK). Terbukti dengan menggalakkan pertemuan kelompok, promosi ke PKK – PKK untuk mengembangkan

anggota, peningkatan SDM ditingkat pengurus, pengawas, PPL, anggota dan karyawan, koperasi ini mampu bersaing kembali ditingkat nasional.

a. Badan Hukum : Nomor 3992/BH/II/77tgl. 30 Desember 77

b. Akte Pendirian : Nomor 3992/BH/II/77

c. SIUP : - Nomor : 500/13/SIUP/XII/1999

- Nomor : 501/13/SIUP/XII/1999

d. NPWP : 01.110.226.6.623.000

e. Alamat : Jl. Trunojoyo No. 76 Malang

Telp. (0341) 327120 , 326183 , 354934

Fax. (0341) 327120

Gambar 1
Perkembangan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang
Tahun 1954 - 2007

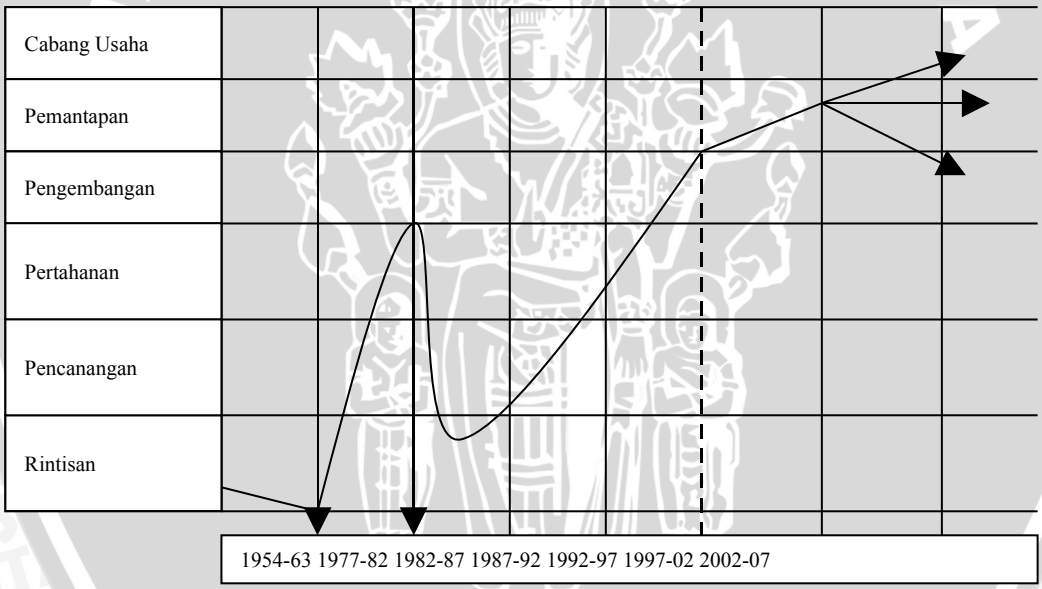

Sumber : Kopwan SU " SETIA BUDI WANITA" Malang

2. Lokasi Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang berada di tengah kota, tepatnya berlokasi di Kecamatan Klojen Jl. Trunojoyo No.76 Malang. Penentuan lokasi yang tepat sangat penting artinya bagi suatu koperasi agar meningkatkan kinerja dan efisiensi usaha.

3. Tujuan, Fungsi dan Peran Koperasi SU " Setia Budi Wanita " Malang

Kopwan SU " Setia Budi Wanita " bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya dalam rangka memajukan

kesejahteraan semua anggotanya maupun masyarakat di lingkungan kegiatannya sebagai bagian integral dari Sistim Perekonomian Nasional yang demokratis dan berkeadilan bagi sebesar-besarnya kemajuan masyarakat.

Fungsi Kopwan SU "Setia Budi Wanita" untuk:

a. Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahteraannya
b. Membangun sumber daya anggota dan masyarakat
c. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi keluarga
d. Mengembangkan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya anggota dan masyarakat di lingkungan koperasi
e. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya secara optimal.

Peran Kopwan SU "Setia Budi Wanita" sebagai :

a. Wadah peningkatan taraf hidup dan ketangguhan berdaya saing para anggota koperasi dan masyarakat di lingkungannya.
b. Bagian yang integral dari sistim ekonomi, sosial, dan budaya nasional
c. Pelaku strategis dalam sistim ekonomi rakyat
d. Wahana pencerdasan anggota dan masyarakat di lingkungannya.

4. Struktur Organisasi Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan pembagian fungsi di dalam organisasi dimana pembagian itu akan memisahkan secara formil masing – masing komponen yang ada dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing – masing dan menunjukkan hubungan antara komponen yang lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Begitu pula dengan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " malang yang memiliki struktur oragisasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tugas dan wewenang antara pimpinan dan bawahan. Dalam struktur organisasi tidak lepas dari pembagian kerja, untuk lebih jelasnya mengenai pembagian kerja serta batasan – batasan wewenang dan tanggung jawab dapat dilihat pada struktur organisasi Kopwan " Setia Budi Wanita " Malang berikut :

Gambar 2
Bagan Struktur Organisasi
Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

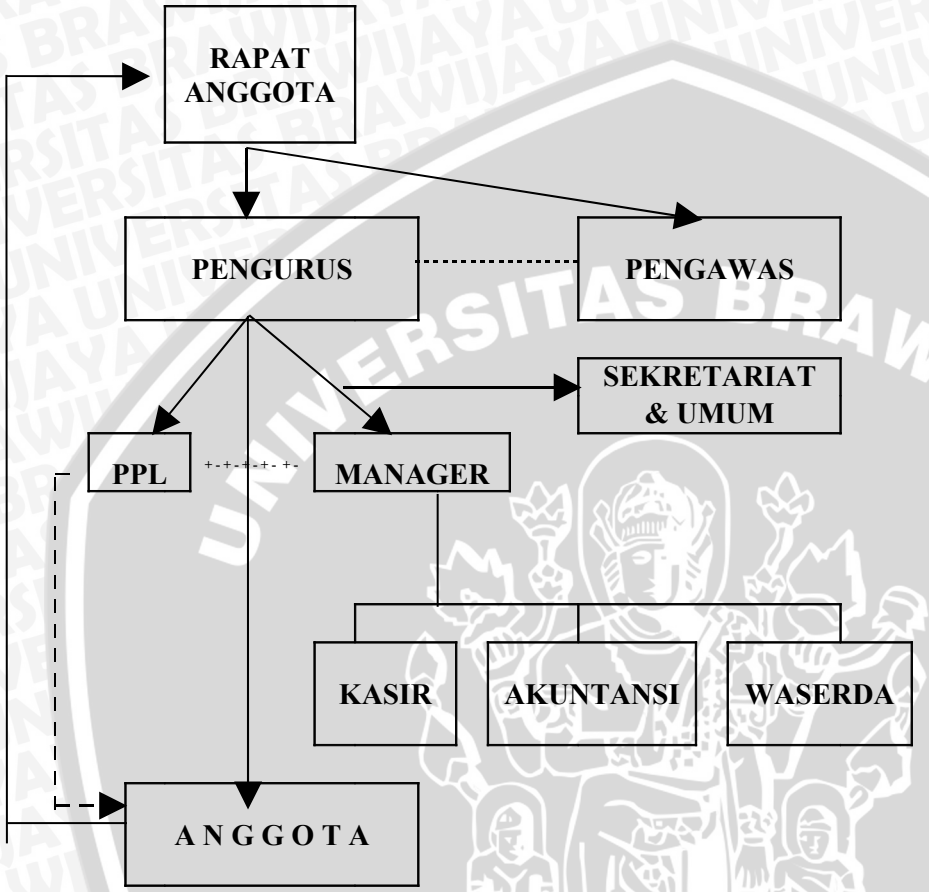

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Keterangan :

= Garis Wewenang & Tanggungjawab
= Garis Pengawasan
= Garis Koordinasi
= Garis Pelayanan Pembinaan

Berdasarkan struktur organisasi yang ada dapat dijelaskan tugas dan fungsi masing-masing bagian struktur Kopwan "Setia Budi Wanita" Malang sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan, berwibawa, dan menjadi sumber dari segala keputusan. Rapat Anggota pada dasarnya dihadiri oleh

seluruh anggota Kopwan SU " Setia Budi Wanita " dimana setiap anggota mempunyai hak satu suara. Rapat anggota merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang diorganisasikan oleh pengurus koperasi, untuk membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi, dalam rangka mengambil suatu keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota yang hadir. Segala keputusan yang dikeluarkan Rapat Anggota Sebagai lembaga struktural organisasi koperasi mempunyai kekuatan hukum, karena merupakan hasil dari suara terbanyak dari pemilik koperasi.

Rapat anggota kopwan SU " Setia Budi Wanita " terdiri dari :

1). Rapat Anggota Rencana Kerja

Rapat Anggota Rencana Kerja diadakan setiap tahun sebelum dimulainya tahun anggaran baru, untuk membahas dan menetapkan rencana kerja serta Rencana Anggaran Kopwan SU " Setia Budi Wanita " untuk tahun anggaran berikutnya.

2). Rapat Anggota Pertanggungjawaban

Rapat Anggota Pertanggungjawaban diadakan setiap tahun selambat-lambatnya tiga bulan setelah tutup buku untuk membahas dan mengesahkan:

- Laporan pertanggungjawaban pengurus
- Laporan pertanggungjawaban Pengawas
- Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
- Pemilihan Pengurus dan Pengawas
- Laporan hasil Audit tahun yang bersangkutan

3). Rapat Anggota Khusus

Rapat Anggota Khusus diadakan apabila diperlukan untuk mengadkan perubahan Anggaran Dasar dan atau Anggaran Rumah Tangga serta untuk pembubaran koperasi.

4). Rapat Anggota Luar Biasa

Rapat Anggota Luar Biasa diadakan apabila terjadi hal-hal yang memerlukan keputusan segera yang menyangkut :

- Adanya peluang untuk mengembangkan usaha koperasi
- Terjadinya permasalahan yang membahayakan kehidupan koperasi.

- Memberhentikan dan memilih pengurus dan atau pengawas yang tindakannya dinilai merugikan atau membahayakan Kopwan SU "Setia Budi Wanita".

Rapat Anggota Luar biasa dapat diadakan atas permintaan sedikitnya 10 % dari jumlah anggota atau atas keputusan rapat pengurus.

Ditegaskan dalam pasal 23 Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 yang menyebutkan bahwa, Rapat Anggota menetapkan :

a. Anggaran Dasar
b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
e. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
f. Pembagian sisa hasil usaha (SHU)
g. Penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi.

Hasil atau keputusan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota merupakan pedoman atau kendali bagi pelaksanaanya, yaitu pengurus.

2. Pengurus

Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Idealnya, pengurus koperasi sebagai perwakilan anggota diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjiwa wirakoperasi, sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi. Kedudukan pengurus sebagai penerima mandat dari pemilik koperasi dan mempunyai fungsi dan wewenang sebagai pelaksana keputusan rapat anggota. UU koperasi no 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa "pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota ".

Pengurus Bertugas :

a. Memimpin organisasi dan Usaha Kopwan SU " Setia Budi Wanita "
b. Menyelenggarakan Rapat anggota

c. Mengajukan Rencana Kerja, anggaran dan pendapatan dan belanja Kopwan SU " Setia Budi Wanita "
d. Mengadakan laporan mengenai hasil kegiatan Kopwan SU " Setia Budi Wanita" minimal 1x (satu kali) setahun
e. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi Kopwan SU " Setia Budi Wanita " ,antara lain : buku daftar anggota, buku daftar pengurus, buku daftar pengawas, dan notulen rapat.
f. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
g. Mengupayakan agar Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan lain yang berlaku bisa dipahami dan dilaksanakan oleh anggota
h. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan

Kewajiban Pengurus :

a. Untuk memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan timbulnya perselisihan diantara anggota
b. Memberikan bantuan kepada pengawas untuk melakukan tugas dengan memberi keterangan yang diperlukan dan memperlihatkan segala buku, warkat, dan segala persediaan barang, alat-alat perlengkapan dan lain-lain
c. Menanggung kerugian Kopwan SU " Setia Budi Wanita " yang disebabkan oleh kelalaiannya, kecuali bisa membuktikan bahwa kerugian itu bukan karena kelalaiannya, sehingga bebas dari tanggungan.
d. Melaksanakan segala ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan-peraturan khusus, dn keputusan Rapat Anggota.

Wewenang Pengurus :

a. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Kopwan SU " Setia Budi Wanita "
b. Mewakili Koperasi dihadapan dan diluar pengadilan
c. Memutuskan penerimaan anggota sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar dan Anggarn Rumah Tangga

d. Mengangkat dan memberhentikan Menejer, Keryawan, PPL, dan Pj dalam mengelola organisasi maupun usaha
e. Mengangkat dan memberhentikan penasehat apabila diperlukan

Hak Pengurus :

a. Anggota pengurus tidak menerima gaji, akan tetapi menerima uang kehormatan dan uang jasa menurut keputusan rapat anggota
b. Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus mendapat fasilitas dari Kopwan SU " Setia Budi Wanita "

Tugas dan wewenang pengurus dalam usaha koperasi terutama bertujuan agar koperasi dalam usahanya dapat berhasil dan lancar, namun usaha tersebut harus terkendali agar tidak kehilangan nilai-nilaiatu citranya sebagai koperasi. Adapun tugas dari masing-masing pengurus Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang adalah sebagai berikut :

Ketua I

1. Membidangi urusan umum mewakili Kopwan SU "Setia Budi Wanita " Malang baik kedalam maupun keluar
2. Sebagai pemimpin dalam rapat pengurus maupun rapat anggota
3. Menimbulkan gagasan-gagasan baru dan wawasan jauh ke depan demi kehidupan koperasi
4. Atas nama pengurus menandatangani surat-surat intern
5. Bersama-sama dengan sekertaris dan bendahara menandatangani surat-surat perjanjian dengan pihak ketiga
6. Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga lain baik dalam maupun luar negeri
7. Membuat suatu keputusan akan sesuatu yang penting untuk keamanan dan kelancaran usaha koperasi berdasarkan hasil keputusan rapat pengurus
8. Mengkoordinir apabila ada lokakarya-lokakarya dan seminar
9. Melakukan pengawasan kehidupan koperasi secara umum.

Ketua II

1. Berfungsi sebagai Ketua I apabila Ketua I berhalangan menjalankan tugasnya

2. Memimpin kegiatan di bidang organisasi
3. Menyimpan dan mengkoordinasi data hasil kegiatan koperasi dan dokumentasi
4. Menyiapkan dan menyeleksi berita-berita yang akan dimuat dalam media massa
5. Menyiapkan majalah-majalah dan brosur-brosur untuk kepentingan informasi pada anggota masyarakat
6. Menyiapkan kunjungan dan penerimaan tamu
7. Mengkoordinir pemilihan dan penanggung jawab kelompok, koordinator dan pengesahan pengukuhannya
8. Mengkoordinir pendidikan dan pembinaan anggota beserta evaluasinya

Sekretaris I

1. Memimpin bidang sekretariat
2. Mengkoordinir bidang usaha maupun personalia
3. Menyiapkan laporan-laporan baik laporan tahunan maupun lainnya
4. Melaporkan surat-surat masuk dan keluar pada ketua
5. Menyiapkan surat keputusan, surat edaran, dan peraturan khusus
6. Membuat notulensi rapat dan daftar presensi

Sekertaris II

1. Mewakili Sekertaris I apabila sekertaris I berhalangan menjalankan tugasnya
2. Mengadakan pendataan atas keadaan anggota di dalam kelompok-kelompok
3. Mengkoordinir laporan-laporan dari koordinator, penanggung jawab kelompok dan koordinator
4. Mengelola daftar nama penanggung jawab kelompok dan koordinator
5. Mengelola daftar anggota dan kartu anggota
6. Menyusun rencana pembinaan dan pendidikan anggota serta menyiapkan bahan-bahan pembinaan.

Bendahara

1. Menyiapkan data-data keuangan dan usaha

2. Mengawasi keadaan keuangan dan pembukuan dari masing-masing unit
3. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas investasi barang-barang milik koperasi bersama-sama ketua
4. Mengkoordinir dan memimpin kegiatan-kegiatan di bidang usaha dan keuangan dari seluruh unit
5. Bersama-sama dengan Ketua mengadakan likuiditas dan rentabilitas usaha
6. Mengawasi pembelian barang-barang investasi koperasi
7. Menyiapkan laporan bidang usaha dan keuangan, baik laporan tahunan maupun lainnya
8. Mengadakan penelitian dan analisa atas usulan-usulan proyek yang akan dikerjakan oleh koperasi
9. Menyiapkan rencana kerja bidang usaha dan keuangan bersama-sama dengan Ketua II

3. Pengawas

Personalia pengurus dalam keadaan tertentu dapat diambil dari orang luar, sejauh diijinkan oleh rapat anggota. Berbeda dengan personalia pengawas, yang hanya dapat dipilih dan diangkat dari anggota. Jabatan pengawas tidak dapat dirangkap dengan jabatan pengurus, koordinator maupun penanggung jawab kelompok. Masa jabatan pengawas adalah 3 tahun. Pengawas mengadakan pemeriksaaan sekurang-kurangnya 3 bulan. Secara umum tujuan pemeriksaaan adalah untuk dapat memberikan informasi tentang keadaan sebenarnya kegiatan koperasi, baik dari organisasi, usaha, keuangan, maupun administrasi. Sifat pemeriksaaan pengawas harus bebas, tidak memihak, dan rahasia. Bagi pihak ketiga harus netral dan bersifat informatif. Informasi hasil pemeriksaan tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dalam memberikan saran-saran dalam rangka pencapaian tujuan koperasi. Tugas dan tanggung jawab Pengawas adalah :

1. Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi
2. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan
3. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pengurus

4. Badan pemeriksa bertanggung jawab atas rapat anggota
5. Mengawasi semua kebijakn pengurus meliputi bidang organisasi, usaha, administrasi, dan keuangan.
6. Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan buku organisasi, administrasi, keuangan, persediann barang, dan semua harta kekayaan koperasi
7. Memeriksa dan menilai pelaksanaan kegiatan usaha serta memberikan saran dan pendapat
8. Merahasiakan hasil pemeriksaan pada pihak ketiga.

Di dalam melaksanakan tugas, Pengawas mempunyai wewenang sesuai pasal 29 UU No. 12 tahun 1967, yaitu sebagai berikut :

a. Meneliti segala catatan serta seluruh harta kekayaan koperasi dan kebenaran pembukuan
b. Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan oleh siapapun
c. Meneliti dan menguji kebijakan yang telah diambil oleh pengurus

4. Pembina Penyuluh Lapangan (PPL)

PPL merupakan aparat pengurus yang ditugaskan di daerah kerja koperasi untuk membantu pengurus dalam hal melaksanakan pembinaan terhadap anggota, dimana setiap Pembina Penyuluh Lapangan membawahi 10 sampai dengan 15 kelompok. PPL diangkat oleh pengurus untuk masa jabatan ditentukan oleh pengurus. Adapun tugas dan tanggung hawab PPL adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab atas pembinaan bidang organisasi kepada anggota dalam jumlah keompok tertentu (minimal 10 keompok) yang detentukan oleh pengurus.
b. Memberikan pemahaman kepada anggota mengenai sistem kelompok tanggung renteng, kondisi, perkembangan dan permasalahan Kopwan SU “Setia Budi Wanita “ yang perlu dipahami oleh anggota selaku pemilik.
c. Bertanggung jawab terhadap jalannya mekanisme kerja kelompok sesuai peraturan yang diterapkan
d. Menyampaikan kepada pengurus mengenai kondisi, permasalahan dan kebutuhan anggota.

Hak PPL :

a. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya PPL berhak menerima uang transport sesuai dengan Rapat anggota.
b. Untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya, PPL berhak menerima fasilitas dari lembaga sesuai dengan kebutuhan dan situasi kondisi yang diputuskan oleh pengurus.

5. Manajer

Manajer adalah pelaksana yang diberi kuasa oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dibidang usaha. Manajer dipilih dan diberhentikan melalui rapat anggota tahunan. Adapun tugas dan tanggung jawab manajer adalah :

1. Penanggung jawab seluruh aktivitas kegiatan operasional koperasi khusus dibidang usaha
2. Mengkoordinir seluruh tugas karyawan
3. Membuat laporan seluruh hasil kegiatan usaha koperasi setiap bulan ke pengurus

6. Penanggung Jawab Kelompok

Penanggung jawab kelompok adalah aparat pengurus yang ditugaskan untuk memimpin dan bertanggung jawab atas kehidupan suatu kelompok, setiap kelompok terdiri dari 15-30 anggota. Penanggung jawab kelompok dipilih anggota kelompok untuk masa bakti 3 tahun dan dapat dipilih kembali.

Kewajiban Penanggung jawab kelompok :

1. Mengadakan pertemuan minimal 1 bulan sekali
2. Menyampaikan penjelasan pengurus baik yang tertulis maupun lisan kepada anggota kelompoknya
3. Menyampaikan usul, saran, dan pendapatan anggota kelompok kepada pengurus
4. Memberi bimbingan kepada anggota tentang tata cara koperasi dan sistem tanggung renteng
5. Menangani simpanan dan pinjaman kelompok baik persetujuan pengajuan pinjaman dengan memperhatikan peraturan atau prinsip-prinsip tanggung renteng maupun penagihan pinjaman kepada anggota kelompok

6. Menyetorkan hasil penagihan simpanan dan pinjaman ke kantor koperasi selambatnya tanggal 15 setiap bulannya.

Hak Penanggung Jawab Kelompok :

1. Menerima Surat keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh pengurus
2. Menerima imbalan-imbalan sesuai dengan ketentuan dan kemampuan Kopwan SU " Setia Budi Wanita "
3. Menerima pendidikan atau pelatihan.

Tanggung jawab Penanggung jawab kelompok :

1. Penanggung jawab kelompok bertanggung jawab untuk mewujudkan interaksi yang dialogis antar anggota kelompok dalam forum pertemuan kelompok.
2. Bertanggung jawab bersama-sama dengan anggota kelompok dengan mengembangkan anggota.

Tabel 1
Perkembangan Anggota Kopwan SU " SETIA BUDI WANITA "
Tahun 2002 – 2007

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kelompok
2002	3.396 orang	209 kelompok
2003	3.786 orang	260 kelompok
2004	4.465 orang	280 kelompok
2005	5.185 orang	355 kelompok
2006	4.465 orang	357 kelompok
2007	4.084 orang	262 kelompok

Sumber : Kopwan SU " SETIA BUDI WANITA " Malang

5. Susunan pengurus Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang untuk periode 2006 s/d 2009 :

Ketua I : Dra. Sri Untari Bisowarno
Ketua II : Rieni S. Sofyan
Sekretaris I : Herni Yuli Lestari
Sekretaris II : Christina Edien Supomo
Bendahara : Sudiastuti

Susunan pengawas Kopwan SU "Setia Budi Wanita " Malang periode 2006 s/d 2007 :

Pengawas I : Dra. Rasmiati S, Ms
Pengawas II : Evelin K.

Koordinator Usaha : Sri Wahyuni

Karyawan : 24 orang

6. Ketenagakerjaan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

1. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang bekerja pada unit pertokoan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang berjumlah 24 orang. Adapun susunan personalianya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jenjang Pendidikan pada
Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang tahun 2007

No.	Karyawan	Jumlah
1.	Sarjana	2
2.	Diploma	2
3.	SMU/Sederajat	16
4.	SLTP/Sederajat	5
	Jumlah	24 orang

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja pada
Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang tahun 2007

No.	Karyawan	Jumlah

No.	Karyawan	Jumlah
1.	Manajer	1
2.	Administrasi	6
3.	Sekretariat	2
4.	KPPK	4
5.	Pertokoan	7
6.	Pengemudi	1
7.	Satpam	2
8.	Cleaning Service	1
	Jumlah	24 orang

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

2. Jam Kerja Karyawan

Jam kerja yang berlaku pada Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang adalah sebagai berikut :

a. Hari Senin – Sabtu : 08.00 – 16.00

b. Istirahat untuk hari Senin – Sabtu : 12.00 – 12.30

c. Istirahat untuk hari Jumat : 12.00 – 13.00

3. Sistem Pengupahan dan Penggajian

Sistem penggajian pada Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang adalah berdasarkan pada tenaga kerja bulanan, dimana penggajiannya ditetapkan tanggal 25 setiap bulannya dan besar gaji tergantung pada jabatannya.

7. Permodalan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Adapun yang menjadi sumber permodalan Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang adalah sebagai berikut :

1. Simpanan Pokok

Merupakan simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota dimana besar simpanannya adalah tetap dan sama yang sudah diatur untuk setiap anggota koperasi. Iuran ini diserahkan pada saat pendaftaran sebagai calon anggota koperasi.

2. Simpanan Wajib

Merupakan simpanan yang diwajibkan pada setiap anggota untuk membayar pada waktu – waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

3. Simpanan Manasuka

Simpanan yang pembayarannya dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya. Simpanan ini terdiri dari :

a. Simpanan Manasuka anggota

Penyetoran melalui Penanggung Jawab Kelompok dan setiap anggota memiliki buku tabungan sendiri – sendiri.

b. Simpanan Berjangka

Khusus dari anggota dengan jasa 1,25 % perbulan dan 15 % pertahun dengan ketentuan sebagai berikut :

Maximal simpanan Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta)

- Jumlah Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) jangka waktu 6 bulan
- Jumlah diatas Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) jangka waktu 1 tahun

c. Simpanan Simpati

Yang berhak menjadi peserta Simpanan Simpati adalah seluruh anggota Koperasi dan masyarakat sewilayah daerah kerja Koperasi SU " Setia Budi Wanita " malang secara perorangan.

- Setoran pertama minimal Rp.10.000 dan setoran dan setoran selanjutnya kelipatannya serta tak terbatas.
- Untuk perangkat dan aparat koperasi ada ketentuan terbatas.
- Penyetoran bisa dilakukan setiap saat pada waktu jam kerja.
- Penarikan bisa dilakukan bila simpanan telah mengendap.
- Penarikan dan penyimpanan diwajibkan menunjukkan buku simpanan kepada petugas.
- Penarikan yang dilakukan oleh bukan penyimpan harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penyimpana dan penerima kuasa ditambah KTP.

2. Dana Cadangan

Dana cadangan diperoleh dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat dari usaha yang dilakukan selama 1 tahun. Besaran jumlah dari SHU yang disetorkan sebagai dana cadangan diatur dalam AD/ART.

3. Modal Dari Luar

Bila modal dari internal koperasi tidak mencukupi dan SHU yang tidak sesuai dengan target yang diinginkan, maka diusahakan untuk mendapatkan modal dari luar, dapat berupa donasi atau pinjaman – pinjaman dari pihak ketiga.

8. DataLaporan Keuangan Koperasi

Dalam penyajian laporan keuangan koperasi ini akan disajikan Neraca per 31 desember tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dan Laporan Laba Rugi selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Data-data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Neraca per 31 Desember
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita"Malang
Tahun 2005

PERKIRAAN	TAHUN 2005 (Rp)
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara kas	106.728.230
Simpanan Manasuka Puskowanjati	6.972.182
Piutang Usaha	6.953.012.891
Persediaan Barang	126.372.523
Biaya Dibayar Dimuka	3.400.000
Jumlah Aktiva Lancar	**7.196.485.826**
Investasi Jangka Panjang	**159.595.247**
AKTIVA TETAP	
Biaya Perolehan	919.813.158
Akumulasi Penyusutan	(218.443.546)
Nilai Buku Aktiva Tetap	**701.369.612**
TOTAL AKTIVA	**8.057.450.685**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang Usaha	58.801.767
Hutang Pajak	2.428.823
Hutang Bunga	79.587.361
Dana Pembagian SHU	218.342.167
Simpanan Anggota	1.587.277.370
Bina Sejahtera	-
Titipan Anggota	539.337.442
Beban Masih Harus dibayar	12.795.982
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**2.498.570.912**
Kewajiban Jangka Panjang	**1.326.369.700**
TOTAL KEWAJIBAN	**3.824.940.612**
EKUITAS	
Simpanan Pokok	394.346.136
Simpanan Wajib	2.480.648.587
Dana Gedung	895.188.015
Donasi	165.022.813
Cadangan Khusus	127.215.555
Cadangan Koperasi	85.830.128
SHU berjalan	84.258.839
Jumlah Ekuitas	**4.232.510.073**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**8.057.450.685**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Tabel 5
Neraca per 31 Desember
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita"Malang
Tahun 2006

PERKIRAAN	TAHUN 2006 (Rp)
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara kas	285.512.222
Simpanan Manasuka Puskowanjati	7.084.940
Piutang Usaha	9.098.250.909
Persediaan Barang	170.852.263
Biaya Dibayar Dimuka	240.000
Jumlah Aktiva Lancar	**9.561.940.334**
Investasi Jangka Panjang	**182.440.247**
AKTIVA TETAP	
Biaya Perolehan	1.001.032.308
Akumulasi Penyusutan	(304.663.546)
Nilai Buku Aktiva Tetap	**696.368.762**
TOTAL AKTIVA	**10.440.749.343**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang Usaha	80.324.489
Hutang Pajak	4.783.055
Hutang Bunga	92.142.853
Dana Pembagian SHU	250.272.152
Simpanan Anggota	2.859.155.082
Bina Sejahtera	-
Titipan Anggota	2.724.083
Beban Masih Harus dibayar	29.863.032
	3.319.264.746
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**2.126.258.426**
Kewajiban Jangka Panjang	
TOTAL KEWAJIBAN	**5.445.524.172**
EKUITAS	
Simpanan Pokok	410.010.311
Simpanan Wajib	2.881.082.256
Dana Gedung	1.130.808.250
Donasi	165.022.813
Cadangan Khusus	187.392.457
Cadangan Koperasi	115.535.806
SHU Berjalan	105.374.278
Jumlah Ekuitas	**4.995.226.171**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**10.440.749.343**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Tabel 6
Neraca per 31 Desember
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita"Malang

Tahun 2007

PERKIRAAN	TAHUN 2007 (Rp)
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara kas	790.658.856
Simpanan Manasuka Puskowanjati	997.132
Piutang Usaha	11.495.765.443
Persediaan Barang	253.666.112
Biaya Dibayar Dimuka	36.178.000
Jumlah Aktiva Lancar	**12.577.265.547**
Investasi Jangka Panjang	**232.077.117**
AKTIVA TETAP	
Biaya Perolehan	1.621.275.958
Akumulasi Penyusutan	(360.320.721)
Nilai Buku Aktiva Tetap	**1.260.955.237**
TOTAL AKTIVA	**14.070.297.897**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang Usaha	105.498.292
Hutang Pajak	5.250.445
Hutang Bunga	78.809.606
Dana Pembagian SHU	293.783.228
Simpanan Anggota	4.027.153.319
Bina Sejahtera	33.405.000
Titipan Anggota	120.274.449
Beban Masih Harus dibayar	68.609.069
	4.732.783.408
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**3.572.652.250**
Kewajiban Jangka Panjang	
TOTAL KEWAJIBAN	**8.305.435.658**
EKUITAS	
Simpanan Pokok	423.528.865
Simpanan Wajib	3.441.922.194
Dana Gedung	1.181.760.250
Donasi	168.422.813
Cadangan Khusus	274.075.556
Cadangan Koperasi	151.587.131
SHU Berjalan	123.565.430
Jumlah Ekuitas	**5.764.862.239**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**14.070.297.897**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

TABEL 7
KOPWAN SERBA USAHA "SETIA BUDI WANITA" MALANG

PERHITUNGAN HASIL USAHA
Tahun 2005

URAIAN	TAHUN 2005 (Rp)
PENDAPATAN	
Penjualan Barang	3.487.855.185
Pendapatan Jasa	1.583.118.169
Jumlah Pendapatan	**5.070.973.354**
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Persediaan awal	92.144.334
Pembelian	3.280.287.215
Barang siap dijual	3.372.431.549
Persediaan Akhir	126.372.523
Beban pokok penjualan	**3.246.059.026**
HASIL USAHA KOTOR	**1.824.914.328**
BEBAN USAHA	
Beban Perkoperasian	761.584.413
Beban manajemen	1.002.953.892
Jumlah beban usaha	**1.764.538.305**
SHU SEBELUM POS LAIN – LAIN	**60.376.023**
POS LAIN – LAIN	33.304.679
SHU SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**93.680.702**
PAJAK PENGHASILAN	**9.421.863**
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	**84.258.839**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

TABEL 8
KOPWAN SERBA USAHA "SETIA BUDI WANITA" MALANG

PERHITUNGAN HASIL USAHA
Tahun 2006

URAIAN	TAHUN 2006 (Rp)
PENDAPATAN	
Penjualan Barang	4.959.469.200
Pendapatan Jasa	2.171.361.248
Jumlah Pendapatan	**7.130.830.448**
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Persediaan awal	126.372.523
Pembelian	4.650.318.306
Barang siap dijual	4.776.690.829
Persediaan Akhir	170.852.263
Beban pokok penjualan	**4.605.838.566**
HASIL USAHA KOTOR	**2.524.991.882**
BEBAN USAHA	
Beban Perkoperasian	960.763.382
Beban manajemen	1.468.147.193
Jumlah beban usaha	**2.428.910.575**
SHU SEBELUM POS LAIN – LAIN	**96.081.307**
POS LAIN – LAIN	21.142.421
SHU SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**117.223.728**
PAJAK PENGHASILAN	11.849.450
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	**105.374.278**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

TABEL 9
KOPWAN SERBA USAHA "SETIA BUDI WANITA" MALANG

PERHITUNGAN HASIL USAHA
Tahun 2007

URAIAN	TAHUN 2007 (Rp)
PENDAPATAN	
Penjualan Barang	7.637.064.155
Pendapatan Jasa	2.499.614.731
Jumlah Pendapatan	**10.136.678.886**
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Persediaan awal	170.852.263
Pembelian	7.031.162.284
Barang siap dijual	7.195.659.197
Persediaan Akhir	253.666.112
Beban pokok penjualan	**6.941.993.085**
HASIL USAHA KOTOR	**3.194.685.795**
BEBAN USAHA	
Beban Perkoperasian	1.209.368.800
Beban manajemen	1.884.088.652
Jumlah beban usaha	**3.093.457.452**
SHU SEBELUM POS LAIN – LAIN	**101.228.343**
POS LAIN – LAIN	39.234.187
SHU SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**140.462.530**
PAJAK PENGHASILAN	16.897.100
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	**123.565.430**

Sumber : Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

9. **Data Perkembangan Sisa Hasil Usaha**

Perkembangan sisa hasil usaha Kopwan Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Malang selama tiga tahun terakhir akan tampak pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Perkembangan SHU
Kopwan Serba Usaha”Setia Budi Wanita” Malang
Tahun 2005-2007

Tahun	Jumlah SHU (Rp)
2005	84.258.839
2006	105.374.278
2007	123.565.430

Sumber: Data Koperasi

10. **Data Piutang Koperasi**

Perkembangan jumlah piutang yang dimiliki oleh koperasi selama tiga tahun terakhir ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Daftar Piutang Anggota Koperasi
Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita”Malang
Per 31 Desember 2005 – Per 31 Desember 2007

Tahun	Piutang anggota TR (Rp)	Piutang anggota Non TR (Rp)	Piutang Barang (Rp)	Total Piutang (Rp)
2005	5.087.271.101	868.200.229	997.541.561	6.953.012.891
2006	6.246.014.658	1.422.974.357	1.429.261.894	9.098.250.909
2007	7.346.065.278	2.042.478.141	2.107.222.024	11.495.765.443

Sumber : Data Koperasi

11. Kebijaksanaan Manajemen Kredit Koperasi

a. Sebelum memajukan kredit anggota diharuskan mengajukan Surat Pengajuan Pinjaman (SPP) dalam pertemuan kelompok yang harus ditandatangani 50% + 1 anggota dalam kelompok (untuk pinjaman anggota Tanggung Renteng,dan Waserda), sedangkan untuk anggota Non Tanggung Renteng pengajuan langsung kepada pengurus dengan mengisi formulir permohonan kredit yang telah disediakan oleh koperasi.
b. Anggota diharuskan memberikan jaminan berupa BPKB, Akta tanah/rumah yang berada di kota malang, jumlah yang akan diberikan adalah sebesar maksimal 50% dari nilai jaminan (untuk anggota Non

Tanggung Renteng) sedangkan untuk anggota Tanggung Renteng harus mempunyai minimal 1/10 simpanan pokok dan simpanan wajib.

c. Pinjaman akan diberikan dengan jangka waktu selama 12 bulan dengan maksimal 10 x cicilan.

Pemberian kredit akan dilakukan apabila calon peminjam memenuhi variable utama kebijaksanaan kredit yaitu standart kredit, persyaratan kredit (*credit term*) dan kebijaksanaan pengumpulan piutang. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel tersebut :

a). Standar Kredit Koperasi

Setiap calon peminjam yang akan melakukan transaksi kredit diharuskan mengajukan SPP pada saat pertemuan kelompok, yang mana SPP tersebut telah ditandatangani oleh 50 % + 1 jumlah anggota kelompok (untuk anggota KPPK, dan TR) sedangkan untuk waserda dan Non TR dapat langsung melalui pengurus.

b). Persyaratan Kredit (*credit term*)

Kondisi sekarang ini menunjukkan bahwa koperasi memberikan jangka waktu kredit 12 bulan dengan cicilan 10 kali untuk anggota TR dan bunga sebesar 1,5 % sedangkan untuk anggota non TR sebesar 2%.

c). Kebijaksanaan penagihan

Kebijaksanaan penagihan yang dilakukan oleh koperasi adalah dengan memberikan surat pemberitahuan sebanyak 2 kali peringatan bahwa piutang nasabah telah jatuh tempo apabila nasabah tidak memberikan tanggapan maka pihak koperasi akan menelpon nasabah yang bersangkutan. Apabila tetap tidak ada tanggapan maka akan disita barang jaminan.

B. Analisa dan Interpretasi Data

1). Analisa diskripsi ratio-ratio keuangan

Dalam usaha mencapai tujuan, setiap perusahaan tentu akan menghadapi berbagai rintangan ataupun kesulitan, sehingga menimbulkan masalah yang harus

dihadapi dan segera diselesaikan oleh perusahaan agar tujuan perusahaan dapat diwujudkan.

Adapun masalah yang dihadapi Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang ini adalah adanya beberapa kendala atau kesulitan sehubungan dengan pelaksanaan pengelolaan kredit yang merupakan bidang usaha utama dari koperasi ini. Adanya kendala tersebut mengakibatkan kurangnya efektivitas pengelolaan koperasi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas koperasi.

Untuk menemukan masalah yang dihadapi oleh Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang akan dianalisa data-data yang sesuai dengan pembahasan ini. Setelah masalah diidentifikasi, nantinya akan diberikan alternatif pemecahannya, sehingga diharapkan dapat berguna bagi koperasi dalam rangka mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

Analisa yang dilakukan terhadap data-data yang telah disajikan di atas antara lain menyangkut hal-hal seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Tingkat Likuiditas Koperasi

Untuk mengetahui kemampuan likuiditas di Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Malang perlu dianalisa rasio-rasio likuiditas sebagai berikut :

a. Net Working Capital

Net Working Capital = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

Tabel 12
Net Working Capital
Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang
Tahun 2005 - 2007

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	*Net Working Capital* (Rp)
2005	7.196.485.826	2.498.570.912	4.697.914.914
2006	9.561.940.334	3.319.264.746	6.242.675.588
2007	12.577.265.543	4.732.783.408	7.844.482.132

Sumber : Data Koperasi Diolah

Pada tabel 12 *Net Working Capital* menunjukkan berapa kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Hal ini digunakan untuk memaksa koperasi agar tetap mempertahankan jumlah *operating liquidity* pada tingkat tertentu serta untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh koperasi. *Net Working Capital* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 menunjukkan peningkatan.Ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas koperasi ini dapat dikatakan baik.

b. *Current Ratio*

$$Current\ Ratio = \frac{AktivaLancar}{Hutang\ Lancar} X100\%$$

Tabel 13
Current Ratio
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	*Current Ratio*
2005	7.196.485.826	2.498.570.912	288%
2006	9.561.940.334	3.319.264.746	288,07%
2007	12.577.265.543	4.732.783.408	265,75%

Sumber : Data Koperasi Diolah

Current Ratio Menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Tingkat Current Ratio sebesar 200% dianggap baik. Pada tabel dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 berada jauh di atas standar umum (200%). *CR* koperasi pada tahun 2006 merupakan rasio tertinggi dibandingkan tahun 2005 dan 2007. Pada tahun 2005 *CR* koperasi sebesar 288% ini berarti bahwa setiap Rp. 100,- kewajiban yang ditanggung Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang dalam jangka pendek (satu tahun) dijamin oleh dana tersedia sebesar Rp. 288,- sehingga kewajiban tersebut dapat dijamin pengembaliannya. Sedangkan pada tahun 2006 *CR* mengalami peningkatan sebesar 0,07% sehingga nilainya menjadi 288,07% dan pada tahun 2007 menurun menjadi 265,75%. Ini berarti *CR* koperasi dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 besarnya tidak menentu (naik turun). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *CR* Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang kurang efektif dalam mengelola dana.

c. *Quick Ratio*

$$Quick\ Ratio = \frac{AktivaLancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} X100\%$$

Tabel 14
Quick Ratio

Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio
2005	7.196.485.826	126.372.523	2.498.570.912	282,96%
2006	9.561.940.334	170.852.263	3.319.264.746	282,92%
2007	12.577.265.543	253.666.112	4.732.783.408	260,38%

Sumber : Data Koperasi Diolah

Quick ratio menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban-kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva yang lebih likuid. Tingkat Quick ratio sebesar 100% dianggap baik. Walaupun Quick Ratio Kopwan Setia Budi Wanita sudah bisa mencapai standart 100%, bahkan pada tahun 2005-tahun 2007 masing-masing adalah 282,96%,282,92,dan 260,38% namun prosentasenya cenderung menurun Akan tetapi tingkat Quick Rationya diatas 100% ini berarti tingkat likuiditasnya terlalu tinggi, ini disebabkan karena bidang utama usaha koperasi yang terbesar adalah kredit maka persediaan barang yang ada di waserda rendah jadi rasio QR tinggi.

2. Tingkat Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi membayar segala kewajibannya pada saat koperasi seandainya dilikuidasikan atau dinyatakan bangkrut.

$$Debt\ rasio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} X 100\%$$

Rasio solvabilitas Kopwan Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang selama 3 tahun terakhir adalah :

Tabel 15
Debt Rasio
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Debt Rasio
2005	3.824.940.612	8.057.450.685	47,47 %
2006	5.445.524.172	10.440.749.343	52,16 %
2007	8.305.435.658	14.070.297.897	59,02 %

Sumber : Data Koperasi Diolah

Dilihat dari prosentase nilai rasio solvabilitas pada tahun 2005 kekayaan berasal dari hutang sebesar 47,47 %, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 52,16 %, serta pada tahun 2007 kekayaan yang berasal dari hutang sebesar 59,02 %. Ini berarti bahwa koperasi total aktiva yang diperoleh berasal dari hutang.

3. Tingkat Rentabilitas

Setiap usaha harus memperhatikan tingkat rentabilitasnya disamping memperhatikan laba yang tinggi, sebab laba yang tinggi belum tentu menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pula. Oleh sebab itu laba yang diperoleh harus dibandingkan dengan modal atau harta yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.Penilaian tingkat Rentabilitas didasarkan pada dua Rasio yaitu Rasio Ekonomis dan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.

a). Rentabilitas Ekonomis (RE)

Untuk Rasio Rentabilitas Ekonomis dihitung dari perbandingan antara sisa hasil usaha sebelum pajak atau laba sebelum pajak dengan total aktiva yang hasilnya diprosentasekan.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{SHU\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} x100\%$$

Perkembangan rentabilitas ekonomis Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16
Perkembangan Tingkat Rentabilitas Ekonomis
Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	SHU Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio
2005	93.680.702	8.057.450.685	1,16 %
2006	117.223.728	10.440.749.343	1,12 %
2007	140.462.530	14.070.297.897	0,99 %

Sumber : Data Koperasi Diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas ekonomis koperasi dari tahun 2005-2007 masih dianggap rendah apabila dibandingkan dengan rata-rata bunga bank per tahun yaitu sebesar 18%. Untuk tingkat rentabilitas ekonomis yang rendah ini maka dapat dikatakan koperasi mempunyai masalah dengan tingkat rentabilitasnya, sehingga salah satu cara yang dapat dilakukan adalah koperasi harus dapat mengendalikan investasi dalam piutang yang pengaruh besar terhadap penjagaan tingkat rentabilitasnya.

b). Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

Dengan menggunakan tingkat rentabilitas modal sendiri maka perusahaan akan mengetahui berapa tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanamkan.Rentabilitas modal sendiri Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang dari tahun 2005-2007 adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Perkembangan Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri
Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	SHU Sebelum Pajak (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	Rasio
2005	93.680.702	4.232.510.073	2,21 %
2006	117.223.728	4.995.226.171	2,34 %
2007	140.462.530	5.764.862.239	2,43 %

Sumber : Data Koperasi Diolah

Rentabilitas modal sendiri Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Prosentasenya pun relatif masih rendah akan tetapi melihat perkembangan setiap tahun diperkirakan, pada tahun berikutnya rentabilitas modal sendiri akan meningkat. Ini berarti bahwa koperasi tidak begitu bermasalah dalam usaha meningkatkan rentabilitas modal sendirinya.

Sedangkan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva koperasi adalah :

$$\text{ROI} = \frac{SHUSetelahPajak}{TotalAktiva} x100\%$$

Tabel 18
Return On Investment (ROI)
Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	SHU Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio
2005	84.258.839	8.057.450.685	1,05 %
2006	105.374.278	10.440.749.343	1,01 %
2007	123.565.430	14.070.297.897	0,88 %

Sumber : Data Koperasi Diolah

Return on invesment pada Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang selama tiga periode terakhir ini mengalami penurunan nilai ini berarti koperasi bermasalah dengan penghasilan bersih. Ini menandakan Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang belum cukup optimal dalam mengelola total aktiva yang diinvestasikan dalam koperasi untuk memperoleh keuntungan.

4. Pengukuran Terhadap Efektifitas Dana Yang Tertanam Dalam Piutang

a). Tingkat Perkembangan Piutang

Untuk mengetahui perkembangan piutang pada Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{Piu\tan g\ Awal + Piu\tan g\ Akhir}{2}$$

Tabel 19
Perkembangan Piutang Usaha
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)
2005	5.985.724.475	6.953.012.891	6.469.368.683
2006	6.953.012.891	9.098.250.909	8.025.631.900
2007	9.098.250.909	11.495.765.443	10.297.008.170

Sumber : Data Koperasi Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada dasarnya perkembangan piutang usaha dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan piutang rata-rata juga semakin meningkat.

b). Tingkat Perputaran Piutang

Berdasarkan data yang ada, tingkat perputaran piutang selama tiga tahun yang dihitung untuk mencari berapa kali jumlah perputaran piutangnya selama satu periode (1 periode = 360 hari) yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan rata-rata jumlah piutang yang diberikan.

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{PenjualanKredit}{Piu\tan gRata - rata}$$

Tabel 20
Tingkat Perputaran Piutang
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Jml Pelayanan Jasa Kredit (Rp)	Piutang rata-rata (Rp)	Tingkat Perputaran Piutang
2005	12.378.337.000	7.533.779.446	1,12 x
2006	15.591.480.000	8.025.631.900	1,94 x
2007	22.143.289.125	10.297.008.170	2,15 x

Sumber : Data Koperasi Diolah

Seperti dijelaskan dalam bab tinjauan pustaka yaitu semakin cepat perputaran piutang berarti semakin tinggi tingkat efisiensi modal yang ditanam dalam piutang dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran piutang, semakin rendah pula tingkat efisiensi modal yang tertanam dalam piutang.

Pada tabel 20 diatas dapat diketahui bahwa tingkat perputaran piutang Kopwan Setia Budi Wanita dari tahun 2005 sampai dengan 2007 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan penjualan kredit atau pemberian kredit yang diberikan pada tahun 2005 sampai tahun 2007 meningkat.Ini berarti terdapat efisiensi dalam penggunaan modal yang tertanam dalam piutang.

c. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

Dalam memberikan pinjaman, koperasi ini mempunyai ketentuan bahwa pinjaman yang diterima harus diangsur pada satu bulan setelah kredit diterima (30 hari), disini satu tahun dihitung dalam 360 hari.

$$\text{Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{TingkatPerputaranPiu\tan g}$$

Berikut ini disajikan tabel periode rata-rata pengumpulan piutang yang dihitung dengan membandingkan antara jumlah hari dari satu periode dengan beberapa kali perputaran piutang selama tiga tahun terakhir yaitu :

Tabel 21
Tingkat Perputaran Piutang
Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang
Tahun 2005 – 2007

Tahun	Periode (Hari)	Perputaran piutang	Periode rata-rata pengumpulan piutang
2005	360	1,12 x	321 Hari
2006	360	1,94 x	185 Hari
2007	360	2,15 x	167 Hari

Sumber : Data Koperasi Diolah

Dalam memberikan pinjaman, koperasi ini mempunyai ketentuan bahwa pinjaman yang diterima harus diangsur pada satu bulan setelah kredit diterima (30 hari), disini satu tahun dihitung dalam 360 hari. Dari data diatas bahwa pada tahun 2005 periode rata-rata perputaran piutang 321 hari sedangkan pada tahun 2006 adalah 185 hari serta pada tahun 2007 adalah 167 hari, ini berarti cukup efektifnya pengumpulan piutang pada tiga tahun terakhir ini.

5. Rekapitulasi Ratio-Ratio Keuangan

Tabel 22

Rekapitulasi Rasio Keuangan Tahun 2007

Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Rasio	2007
Rasio Likuiditas :	
- Net Working Capital	7.844.482.132
- Current Ratio	265,75 %
- Quick Ratio	260,38 %
Ratio Activitas	
- Piutang rata-rata	10.297.008.170

- Tingkat Perputaran Piutang	2,15 kali
- Periode rata-rata pengumpulan piutang	167 hari
Rasio Rentabilitas	
- Rentabilitas Ekonomis (RE)	0,99 %
- Rentabilitas Modal Sendiri	2,43 %
- ROI	0,88 %

B. Analisa Terhadap Kebijaksanaan Manajemen Kredit Koperasi

1. Standar Kredit

Selama ini koperasi telah menetapkan suatu kebijaksanaan dalam menjalankan usaha perkreditannya. Meskipun kebijaksanaan tentang usaha perkreditan koperasi telah ditetapkan sebagai standar pemberian kredit,namun demikian dalam kenyataannya pelaksanaan dari standar kredit tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dari pengurus sehingga hasil yang dicapai dari pengelolaan kredit koperasi ini kurang maksimal. Lain halnya jika kebijaksanaan tersebut dilakukan untuk mengatasi ketidaklancaran pengembalian kredit dari para nasabah yang sudah dianggap melampaui batas waktu, maka koperasi sebagai pihak pemberi kredit harus mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian terhadap kredit tidak lancarnya,misalnya dengan memberikan keringanan angsuran atau bunga atau dengan memberikan jumlah minimal cicilan tiap bulan untuk menghindari jumlah kerugian koperasi. Cara ini perlu ditempuh jika keterlambatan pengembalian kredit sudah mencapai batas tertentu sehingga koperasi lebih baik mengurangi tingkat keuntungan dari perolehan jasa pemberian kreditnya daripada harus menanggung penurunan keuntungan secara keseluruhan. Sedangkan yang dilakukan oleh koperasi selama ini adalah menyelesaikan keterlambatan pembayaran kredit dengan cara yang sangat kekeluargaan tanpa pernah menyita barang jaminan walaupun jangka waktu pembayaran sudah habis.

2. Credit term

Credit term yang ditetapkan koperasi tidak mendorong nasabah untuk mengembalikan hutang tepat pada waktunya atau lebih cepat. Banyak nasabah yang membayar pinjaman secara langsung satu kali pada akhir jangka waktu pinjaman padahal seharusnya harus dibayar setiap bulannya. Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa membayar hutang lebih cepat tidak memberikan manfaat bagi mereka, dan dengan menunda pembayaran hutangnya, para nasabah berharap uangnya dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Seperti tercantum dalam tinjauan pustaka bahwa credit term mencakup masalah pemberian potongan kredit, perpanjangan periode kredit, dan perpanjangan periode potongan kredit.

3. Usaha pengumpulan piutang

Koperasi ini dalam melakukan penagihan terhadap angsuran kredit yang diberikan kepada nasabah maupun tunggakan-tunggakan kredit hanya dilakukan dengan cara pemberian surat tagihan.Walaupun dalam meminjam uang ditetapkan adanya jaminan baik jaminan uang simpanan, penghasilan, benda bergerak atau tidak bergerak, namun banyaknya dana yang tertanam dalam pos piutang, maka dapat dikatakan bahwa jaminan tersebut tidak menjamin adanya pengembalian yang tepat waktu. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan mengganggu kelancaran usaha koperasi di masa yang akan datang.

4. Seleksi terhadap calon nasabah

Selama ini koperasi kurang teliti dalam menyeleksi calon nasabah. Asalkan nasabah bisa memberikan jaminan maka koperasi akan memberikan pinjaman. Hal ini akan berakibat besarnya resiko pemberian kredit karena pihak koperasi tidak mengetahui apakah calon nasabah mempunyai usaha dan bagaimana perkembangan usaha calon nasabah bisa melunasi pinjamannya tepat pada waktunya.

Untuk permasalahan diatas usaha-usaha memperbaiki manajemen kredit :

1. Menyempurnakan syarat kredit

Setiap koperasi berhak untuk menentukan sendiri syarat kredit yang diberlakukan pada para nasabahnya. Syarat kredit tersebut bisa lunak, ketat, atau diantara keduanya. Selama ini Kopwan"Setia Budi Wanita" menghadapi masalah penumpukkan piutang. Untuk mengatasi jumlah piutang yang menumpuk dapat

dilakukan dengan mempercepat waktu pengumpulannya atau dengan memperpendek umur piutang. Perlu diketahui bahwa nasabah Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang ini terdiri dari nasabah anggota Tanggung Renteng (TR), Non Tanggung Renteng (Non TR) .oleh sebab itu koperasi disarankan untuk mengambil kebijaksanaan baru mengenai syarat kreditnya yaitu menetapkan jumlah minimum cicilan tiap bulan untuk menghindari jumlah kerugian.

Kebaikan dari kebijakan ini adalah :

1). Dapat meningkatkan jumlah dana yang dapat dijadikan realisasi kredit setiap tahun
2). Mempercepat tingkat perputaran piutang per tahun
3). Memperpendek waktu rata-rata pengumpulan piutang
4). Menekan kemungkinan terjadinya kerugian pada piutang

Kelemahan dari kebijakan ini adalah:

1). Dengan jangka waktu yang lebih pendek ini nasabah kemungkinan akan menjadi enggan untuk mengambil kredit koperasi dimasa yang akan datang
2). Jika perubahan tersebut diterapkan pada piutang-piutang yang baru maka kurang berarti pengaruhnya terhadap piutang-piutang yang sudah terlanjur terlambat pengumpulannya.

2. Penggunaan daftar analisa umur piutang

Penertiban administrasi kredit yang dimaksudkan adalah mengklasifikasikan piutang-piutang yang dimiliki koperasi ke daftar umur piutang agar koperasi dapat dengan mudah memantau piutang-piutang mana yang belum jatuh tempo, sudah jatuh tempo, lewat jatuh tempo dan seberapa lamanya lewat dari jatuh tempo. Hal ini akan memudahkan koperasi untuk mengambil keputusan piutang-piutang mana yang lebih dulu harus ditangani agar kemungkinan kerugian pada kredit tidak lancar atau ragu-ragu dan kredit tak dapat ditagih dapat ditekan.

3. Melaksanakan kebijakan pengumpulan kredit secara intensif

Selama ini kebijaksanaan pengumpulan kredit hanya dilakukan dengan cara penagihan kredit melalui surat pemberitahuan pada waktu satu minggu sebelum jatuh tempo dan bila ada penunggakan. Cara tersebut perlu diintensifkan misalnya dengan cara pemberian surat tagihan, melalui telepon, dan dengan melakukan kunjungan (penagihan) ke rumah nasabah.

Kebaikan dari kebijaksanaan ini adalah:

1). Dapat mempercepat tingkat perputaran kredit

2). Kerugian kredit tidak tertagih dapat diperkecil

3). Jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang dapat diperpendek

Kelemahan dari kebijaksanaan ini adalah :

1). Adanya tambahan tenaga-tenaga penagihan akan menambah biaya operasi

2). Sulit mendapatkan tenaga penagih yang luwes

4. Mengadakan seleksi terhadap calon nasabah

4. Seleksi terhadap calon nasabah dapat dilakukan dengan pedoman *The five 'C of Credit* yaitu :

1. *Character*
   Menunjukkan kemungkinan atau probabilitas dari nasabah untuk secara jujur berusaha untuk memenuhi kewajibannya.Faktor ini sangat penting, karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar
2. *Capacity*
   Ialah pendapat subyektif mengenai kemampuan dari nasabah
   Ini didukung oleh record di waktu yang lalu, dilengkapi dengan observasi fisik pada tempat usaha dari nasabah.
3. *Capital*
   Diukur oleh posisi financial perusahaan secara umum, dimana hal ini ditunjukkan oleh analisa rasio finasial.
4. *Collateral*
   Dicerminkan oleh aktiva nasabah yang dikaitkan atau dijadikan keamanan kredit yang diberikan kepada nasabah tersebut.
5. *Conditions*
   Menunjukkan impact (pengaruh langsung) dari trend ekonomi pada umumnya terhadap perusahaan yang bersangkutan atau perkembangan khusus dalam suatu bidang ekonomi tertentu yang mungkin mempunyai efek terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya.
   (Riyanto,2004 :78-79)

C. Proyeksi Laporan Keuangan

Dalam membuat proyeksi laporan keuangan, langkah – langkah yang dapat di tempuh dalam rangka mengupayakan efektivitas manajemen kredit untuk meningkatkan rentabilitas :

1. Rencana Pemberian Pinjaman kredit tahun 2008

Jumlah anggota tahun 2007 = 4084

Jumlah anggota yang masuk pada akhir tahun 2007 = 829

Jadi anggota tahun 2008 = 4913

Rata-rata konsumsi kredit per anggota

a. Unit Simpan Pinjam

Realisasi kredit tahun 2007 = Rp.14.509.760.000

Jumlah anggota 2007 = 4084

Rata-rata konsumsi kredit = Rp.3.552.830

Realisasi kredit tahun 2008 = Rp.3.552.830 x 4913

= Rp.17.455.053.790

b. Unit Waserda

Realisasi kredit tahun 2007 = Rp.7.633.529.125

Jumlah anggota 2007 = 4084

Rata-rata konsumsi kredit = Rp.1.869.130

Realisasi kredit tahun 2008 = Rp.1.869.130 x 4913

= Rp.9.183.038.340

Jadi Rencana pemberian kredit tahun 2008 adalah

= Rp.17.455.053.790 + Rp.9.183.038.340

= Rp.26.638.092.130

2. Penerimaan bunga pinjaman

Jumlah penerimaan pada tahun 2008 didasarkan pada tahun 2007. Ini berarti bahwa, 45% dari pinjaman tersebut telah diterima pada tahun 2007 dan sisanya 55% akan diterima pada tahun 2008

Komposisi antara anggota TR dan anggota Non TR diasumsikan 60 : 40 maka jumlah penerimaan bunga untuk tahun 2008 adalah :

a. Unit Simpan Pinjam

Dari kredit yang disalurkan tahun 2007

Kredit yang harus dikumpulkan = Rp.9.388.543.419

Pengumpulan piutang dari anggota TR = 60 % x Rp.9.388.543.419

= Rp.5.633.126.051

Pengumpulan piutang dari anggota Non TR= 40 % x Rp.9.388.543.419

= Rp.3.755.417.368

Penerimaan bunga dari anggota TR = 1,5 % x 5.633.126.051 x 10

= Rp. 894.968.908

Penerimaan bunga dari anggota Non TR = 2 % x 3.755.417.368 x 10

= Rp. 751.083.474

Dari kredit yang disalurkan tahun 2008

Kredit yang disalurkan = Rp.17.455.053.790

Piutang yang harus dikumpulkan = 45 % x Rp.17.455.053.790

= Rp.7.854.774.206

Pengumpulan piutang dari anggota TR = 60 % x Rp.7.854.774.206

= Rp.4.712.864.524

Pengumpulan piutang dari anggota Non TR= 40 % x Rp.7.854.774.206

= Rp.3.141.909.682

Penerimaan bunga dari anggota TR = 1,5 % x Rp.4.712.864.524 x 10

= Rp.706.929.679

Penerimaan bunga dari anggota Non TR = 2 % x Rp.3.141.909.682 x 10

= Rp.628.381.936

Total Penerimaan bunga

Dari kredit yang disalurkan tahun 2007 = 844.968.908 + 751.083.474

= 1.596.052.382

Dari kredit yang disalurkan tahun 2008 = Rp.706.929.679 + 628.381.936

= Rp.1.335.311.615

Untuk lebih jelasnya mengenai penerimaan bunga atas piutang, maka berikut akan digambarkan skedul pengumpulan piutang dan penerimaan bunga untuk tahun 2008.(lihat filename skedul sp)

Tabel 24
Penerimaan bunga atas piutang tahun 2008
Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang
Unit Simpan Pinjam

Bulan	Pengumpulan piutang	Pendapatan Bunga		Total
		Anggota TR	Anggota Non TR	
Januari	1.829.516.000	164.656.440	146.361.280	311.017.720
Februari	1.758.128.665	158.138.466	140.567.525	298.705.991
Maret	1.686.741.330	151.620.492	134.773.770	286.394.262
April	1.615.353.995	144.947.328	128.842.069	273.789.397
Mei	1.543.966.660	138.429.354	123.048.314	261.477.668
Juni	1.472.579.325	131.911.380	117.254.560	249.165.940
Juli	1.401.191.990	125.393.405	111.460.805	236.854.210
Agustus	1.329.804.655	118.875.432	105.667.050	224.542.482
September	1.258.417.320	113.133.407	100.563.028	213.696.435
Oktober	1.187.029.985	105.839.484	94.079.540	199.910.024
November	1.115.642.650	100.407.839	89.251.412	189.659.251
Desember	1.115.642.650	100.407.839	89.251.412	189.659.251
Total	17.243.317.225	1.551.898.587	1.379.465.410	2.931.363.997

Sumber : Data Koperasi Diolah

b. Unit Waserda

Dari kredit yang disalurkan tahun 2007

Kredit yang harus dikumpulkan = Rp.2.107.222.024

Penerimaan bunga = 10 % x Rp.2.107.222.024

= Rp. 210.722.202

Dari kredit yang disalurkan tahun 2008

Piutang yang harus dikumpulkan = Rp.9.183.038.343

Penerimaan bunga dari anggota = 10 % x Rp.6.887.278.757

= Rp.688.727.875

Total penerimaan bunga = Rp.210.722.202 + Rp.688.727.875

= Rp.899.450.077

Analisa Penjualan

Dalam analisa penjualan ini disusun rencana budget penjualan setiap bulannya yaitu dengan menetapkan penjualan tunai dan penjualan kredit. Batasan-batasan untuk menyusun analisa penjualan adalah sebagai berikut :

- Jumlah penjualan untuk tahun 2008 adalah Rp.9.183.038.343 dengan komposisi penjualan tunai sebesar 25 % yaitu Rp.2.295.759.586 sedangkan penjualan kredit sebesar 75 % yaitu Rp.6.887.278.757
- Semua transaksi diperhitungkan pada akhir bulan
- Untuk penjualan kredit di berikan *term of credit* 2/10 net 30
- Pembayaran penjualan tunai adalah 25 % sedangkan pembayaran penjualan kredit yang diterima dalam periode kredit dalam 10 hari adalah 40 % dari penjualan setiap bulannya dan 35 % dibayar satu bulan kemudian.
- Komposisi penjualan sebesar 5 % pada bulan Maret, Mei, Juni , dan November dan 8% pada bulan Januari, Februari , Agustus, dan Oktober sedangkan pada Bulan April, Juli, September, dan Desember penjualan sebesar 12 %.

Tabel 25

Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang

Analisa Penjualan Tahun 2008

(dalam rupiah)

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April
1. Penjualan tunai (25%)	183.660.766	183.660.766	114.787.979	275.491.150
2.Penjualan Kredit < 10 hr	293.857.227	293.857.227	183.660.766	440.785.840
(dibyr 1 bln kmd = 40%)				
3.Penjualan Kredit dibyr	257.125.073	257.125.073	160.703.171	385.687.610
2 bulan kmd (35%)				
TOTAL	734.643.066	734.643.066	459.151.916	1.101.964.600

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1. Penjualan tunai (25%)	114.787.979	114.787.979	275.491.150	183.660.766
2.Penjualan Kredit < 10 hr	183.660.766	183.660.766	440.785.840	293.857.227
(dibyr 1 bln kmd = 40%)				
3.Penjualan Kredit dibyr	160.703.171	160.703.171	385.687.610	257.125.073
2 bulan kmd (35%)				
TOTAL	459.151.916	459.151.916	1.101.964.600	734.643.066

Keterangan	September	Oktober	November	Desember
1. Penjualan tunai (25%)	275.491.150	183.660.766	114.787.979	275.491.150
2.Penjualan Kredit < 10 hr	440.785.840	293.857.227	183.660.766	440.785.840
(dibyr 1 bln kmd = 40%)				
3.Penjualan Kredit dibyr	385.687.610	257.125.073	160.703.171	385.687.610
2 bulan kmd (35%)				
TOTAL	1.101.964.600	1.101.964.600	459.151.916	1.101.964.600

Data koperasi diolah

Skedul Pengumpulan Piutang

Skedul pengumpulan piutang merupakan rencana yang diharapkan koperasi dari penjualan kredit yang dilakukan oleh koperasi serta pengumpulan saldo tahun 2007. Dari 75% penjualan kredit yang dilakukan oleh koperasi dengan *term of credit* yang baru yaitu 2/10 net 30 diasumsikan 40 % pelanggan memanfaatkan periode potongan tunai selama 10 hari. Sedangkan 35% lainnya akan membayar satu bulan sedangkan pengumpulan saldo piutang tahun 2007 yaitu sebesar Rp.2.107.222.024 25% nya akan diterima pada bulan januari sebagai pembayaran piutang bulan November, 50% diterima bulan januari sebagai pembayaran piutang bulan desember sedangkan sisanya sebesar 25 % akan diterima pada bulan februari sebagai pembayaran piutang bulan desember.

Untuk lebih jelasnya mengenai skedul pengumpulan piutang untuk tahun 2008 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini. (lihat file name skedul waserda)

Tabel 27
Jumlah Potongan Tunai Tahun 2008
Kopwan SU "Setia Budi Wanita" Malang
Unit Waserda

Bulan	Penjualan (Rp)	Penerimaan bunga (10 %) (Rp)	Potongan Tunai (2 %) (Rp)
Januari	293.857.227	29.385.722,7	5.877.144
Februari	293.857.227	29.385.722,7	5.877.144
Maret	183.660.766	18.366.076,6	3.673.215
April	440.785.840	44.078.584	8.815.716
Mei	183.660.766	18.366.076,6	3.673.215
Juni	183.660.766	18.366.076,6	3.673.215
Juli	440.785.840	44.078.584	8.815.716
Agustus	293.857.227	29.385.722,7	5.877.144
September	440.785.840	44.078.584	8.815.716
Oktober	293.857.227	29.385.722,7	5.877.144
November	183.660.766	18.366.076,6	3.673.215
Desember	440.785.840	44.078.584	8.815.716
Jumlah		899.450.077	73.464.300

Sumber : Data Koperasi diolah

3. Penerimaan bunga dari bank

Jumlah kas dalam bank adalah sebesar Rp. 685.998.96 dengan tingkat bunga 12 % setahun. Dengan demikian jumlah bunga bank yang diperoleh adalah :

= Rp.685.998.296 x 12 %

= Rp. 123.479.693

4. Penyusutan aktiva tetap

Perhitungan penyusutan aktiva tetap didasarkan pada persentase penyusutan yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 28

Penyusutan aktiva tetap

Kopwan Serba Usaha"Setia Budi Wanita" Malang

Jenis	Penyusutan (%)	Akumulasi Penyusutan Tahun 2007 (Rp)	Nilai Buku Tahun 2007 (Rp)	Penyusutan Tahun 2008 (Rp)	Akumulasi Penyusutan Tahun 2008 (Rp)
Bangunan	20	156.104.251	902.330.444	180.466.088	336.570.339
Kendaraan	10	142.325.000	173.106.293	14.232.500	156.557.500
Inventaris	10	61.891.470	185.518.500	6.189.147	68.080.617
Jumlah		360.320.721	1.260.955.237	200.887.735	561.208.456

Sumber: Data Koperasi Diolah

5. Biaya-biaya

Biaya-biaya berikut di proyeksikan naik sebanding dengan peningkatan kredit yang disalurkan, yaitu :

a. Biaya Perkoperasian

= Biaya Perkoperasian tahun 2007 x Kredit yang disalurkan tahun 2008

Kredit yang disalurkan tahun 2007

= 1.209.368.800 x 26.638.092.130

22.143.289.125

= Rp.1.454.855.118

b. Biaya Manajemen

= Biaya manajemen tahun 2007 x Kredit yang disalurkan tahun 2008

Kredit yang disalurkan tahun 2007

= 1.884.088.652 x 26.638.092.130

22.143.289.125

= Rp.2.266.534.426

6. Pembelian

Pembelian di estimasikan meningkat sebanding dengan penjualan yaitu:

= Pembelian tahun 2007 x Penjualan tahun 2008

Penjualan tahun 2007

= 7.031.162.284 x 9.183.038.343

7.633.529.125

7. Persediaan akhir tahun 2008

Persd akhir tahun 2008 = Persediaan akhir tahun 2007 x Penjualan th 2008

Penjualan tahun 2007

= 253.666.112 x 9.183.038.343

7.633.529.125

= 305.157.102

8. Piutang

a. Unit Simpan Pinjam

Diasumsikan bahwa penerimaan 45 % diterima pada tahun 2008 sedangkan sisanya 55 % diterima pada tahun 2009 dan dicatat pada piutang di dalam neraca tahun 2008. Ini berarti

= 55 % x Rp. 17.455.053.790

= 9.600.279.585

b. Sado piutang waserda adalah 978.360.904 yaitu saldo pada penjualan November dan desember yang akan diterima pada tahun 2009.

c. Total saldo piutang akhir 2008 adalah

= 9.600.279.585 + 978.360.904

= 10.578.640.489

9. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diasumsikan sama dengan tahun 2007 yaitu sebesar Rp.36.178.000,00

10. Penambahan anggota baru

Jumlah anggota baru sebanyak 819 orang. Maka jumlah keseluruhan anggota koperasi pada akhir tahun 2008 adalah 4913 orang. Jumlah ini sebagai dasar perhitungan simpanan pokok, simpanan wajib.

a. Simpanan Wajib

= 4913 x Rp.100.000

= Rp.491.300.000

b. Simpanan pokok

= 4913 x Rp.10.000

= Rp.49.130.000

11. Perhitungan pajak

Tarif pajak :

Sampai Rp.50.000.000	= 10 %
Rp.50.000.000 – Rp. 100.000.000	= 15 %
Diatas Rp.100.000.000	= 30 %

Perhitungan :

Tarif pajak

10% x Rp.50.000.000	= Rp.5.000.000
15% x Rp.50.000.000	= Rp.7.500.000
30% x Rp. 1.506.567.718	= Rp. 451.970.315

Jadi total pajak adalah :

= Rp.464.470.315

Tabel 32

KOPWAN SERBA USAHA "SETIA BUDI WANITA"MALANG

PROYEKSI NERACA

PER 31 DESEMBER 2008

Perkiraan	Tahun 2008
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan setara kas	1.244.996.145
Simpanan manasuka puskowanjati	997.132
Piutang usaha	10.578.640.489
Persediaan barang	305.157.102
Biaya dibayar dimuka	36.178.000
Jumlah aktiva lancar	12.165.968.868
Investasi jangka panjang	232.077.117
Aktiva tetap	
Biaya perolehan	1.621.275.958
Akumulasi penyusutan	(561.208.456)
Nilai buku aktiva tetap	1.060.067.502
Total Aktiva	13.458.113.480

Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban Jangka Pendek	
Hutang usaha	152.295.721
Hutang Pajak	5.775.498
Hutang bunga	94.571.538
Simpanan anggota	3.603.866.160
Titipan anggota	120.304.449
Dana pembagian SHU	293.783.226
Jumlah kewajiban jangka pendek	4.282.594.036
Kewajiban jangka panjang	3.572.652.250
Total Kewajiban	7.843.218.842
Ekuitas	
Simpanan pokok	472.658.865
Simpanan wajib	3.933.222.194
SHU tahun berjalan	1.142.097.403
Cadangan koperasi	66.916.176
Jumlah ekuitas	5.614.894.638
Total Kewajiban dan ekuitas	13.458.113.480

Tabel 33

Kopwan SU "Setia Budi Wanita"Malang

Proyeksi Laporan Rugi Laba

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2008

Uraian	Tahun (Rp)

Pendapatan	
Penjualan Barang	11.374.481.275
Pendapatan Jasa	2.931.363.997
Jumlah pendapatan	14.305.845.272
Beban Pokok Penjualan	
Persediaan awal	253.666.112
Pembelian	8.458.398.703
Barang siap dijual	8.712.064.815
Persediaan akhir	305.157.102
Beban pokok penjualan	9.017.221.917
Beban Usaha	
Beban perkoperasian	1.454.855.118
Beban manajemen	2.266.534.426
Jumlah beban usaha	3.721.389.544
SHU sebelum pos lain-lain	1.567.233.818
Pos lain-lain	39.333.900
SHU sebelum pajak penghasilan	1.606.567.718
Pajak penghasilan	464.470.315
SHU setelah pajak	1.142.097.403

Analisis data setelah proyeksi

1. Rasio Likuiditas

a. Net Working Capital = Aktiva Lancar - Hutang lancar

= Rp.12.165.968.868 - Rp.4.282.594.036

= Rp.7.883.374.824

b. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ x 100%

= $\frac{\text{Rp.12.165.968.868}}{\text{Rp.4.282.594.036}}$ x 100%

= 284,07 %

c. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar – Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ x 100%

= $\frac{\text{12.165.968.868 – 305.157.102}}{\text{4.282.594.036}}$ x 100%

= 276,95 %

2. Ratio Aktivitas

a. Piutang Rata-rata = $\frac{\text{Piutang Awal +Piutang Akhir}}{2}$

= $\frac{\text{11.495.765.443 + 10.578.640.489}}{2}$

= 11.037.202.961

b. Tingkat perputaran Piutang = $\frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Rata-rata piutang}}$

= 26.638.092.130

11.037.202.961

= 2,41 kali

c. Periode rata-rata pengumpulan piutang

= 360 hari

2,41 kali

= 149 hari

3. Ratio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomis (RE)

Rentabilitas Ekonomis = SHU sebelum pajak x 100 %

Total Aktiva

= 1.606.567.718 x 100%

13.458.113.480

= 11,93 %

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri = SHU sebelum pajak x 100 %

Total Modal Sendiri

= 1.606.567.718 x 100%

5.614.894.638

= 28,61 %

c. ROI

ROI = SHU setelah pajak x 100%

Total Aktiva

= 1.142.097.403 x 100%

13.458.113.480

= 8,48 %

Tabel 34

Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2007 – 2008

Kopwan SU " Setia Budi Wanita " Malang

Rasio	2007	2008
Rasio Likuiditas :		
- Net Working Capital	7.844.482.132	Rp.7.883.374.824

- Current Ratio	265,75 %	284,07 %
- Quick Ratio	260,38 %	276,95 %
Ratio Activitas		
- Piutang rata-rata	10.297.008.170	11.037.202.961
- Tingkat Perputaran Piutang	2,15 kali	2,41 kali
- Periode rata-rata pengumpulan piutang	167 hari	149 hari
Rasio Rentabilitas		
- Rentabilitas Ekonomis (RE)	0,99 %	11,93 %
- Rentabilitas Modal Sendiri	2,43 %	28,61 %
- ROI	0,88 %	8,48 %

Dengan diterapkannya serangkaian kebijaksanaan kredit yang baru yaitu menetapkan minimal pembayaran tiap bulan dan percepatan pengumpulan piutang, memberikan dampak yang baik bagi koperasi, yaitu periode rata-rata pengumpulan piutang menjadi lebih pendek, kerugian piutang dapat ditekan sehingga dana yang tertanam dalam piutang menjadi lebih efektif. Sehingga dapat meningkatkan rentabilitas koperasi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA